

ABSTRAK

MUSAKKIR (105820081711) dan ARFANDI (105820081811).
Analisis Successfull Call Ratio Jaringan Telekomunikasi Pada Sentral Telepon Otomatis Enrekang. Dibimbing oleh; Dr.Eng.Ir.H.Zulfajri Basri Hasanuddin, M.Eng dan Umar Katu, ST.,MT

Successfull Call Ratio (SCR) adalah salah satu parameter network yang dapat menggambarkan kualitas pelayanan suatu network. SCR merupakan perbandingan antara jumlah Call Answer dengan jumlah Call Attempt yaitu panggilan yang terja dimulai pada saat handset diangkat, nilai SCR sangat tergantung pada jumlah kegagalan panggil (Loss Call). Jika angka kegagalan panggil tinggi, maka nilai SCR akan rendah. Sedangkan jika angka kegagalan panggil rendah maka nilai SCR akan tinggi. Kegagalan panggil dapat terja dipadati ngkat Originating (pemanggilan), sentral dan tingkat Terminating (yang dipanggil).

Persentase nilai SCR local pada Sentra I Telepon Otomatis Enrekang di Kabupaten Enrekang dari bulan Januari sampai November 2015 rata-rata sebesar 75,59%. Pencapaian ini belum mencapai target karena tolak ukur SCR local adalah 0%. Untuk itu masih perlu dilakukan peningkatan. Peningkatan SCK dapat dilakukan dengan menekan jumlah kegagalan panggil. Alternatif penekanan yang dapat dilakukan antara lain segera melakukan perbaikan bila terja digangguan pada jaringan kabel, melengkapi telepon dengan alat perekam otomatis, mengaktifkan call forwarding, features nada sela serta fasilitas hunting.

Kata kunci: Successfull Call Ratio (SCR), Call Attempt, Loss Call.